

ABSTRAK

Saham merupakan salah satu pilihan investasi yang paling populer di Indonesia dikarenakan saham memberikan tingkat pengembalian yang menarik, tetapi sebagai instrument keuangan saham pastinya juga memiliki risiko. Hubungan antara *return* dan risiko menjadi komponen yang penting dalam pengambilan keputusan investasi. Para investor akan selalu menginginkan kombinasi modal yang memiliki *return* yang tertinggi dengan risiko yang terendah. Hal ini dapat dilakukan melalui diversifikasi dengan pembentukan portofolio optimal menggunakan Model Indeks Tunggal. Model ini merupakan model yang paling sederhana dan paling sering digunakan diantara model-model pembentukan portofolio optimal lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal, mengukur *expected return* dan risiko dari portofolio, dan mengukur kinerja portofolio yang terbentuk. Sampel yang digunakan adalah 35 perusahaan yang secara konsisten tercatat pada Indeks LQ45 periode Februari 2015- Januari 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Model Indeks Tunggal terdapat 8 saham yang terbentuk ke dalam portofolio optimal. Saham-saham terpilih tersebut yaitu INCO, UNTR, AKRA, BBTN, WSKT, ADRO, UNVR, dan GGRM. *Expected return* dari portofolio yang terbentuk sebesar 0.02973 (2.973%) dan risiko portofolio sebesar 0.05393 (5.393%). Kinerja portofolio yang diukur dengan *Sharpe measure*, *Treynor measure* dan *Jensen's Alpha* menunjukkan bahwa kinerja portofolio optimal yang terbentuk lebih baik dibandingkan kinerja pasar.

Kata kunci : portofolio optimal, model indeks tunggal, *expected return*, risiko, kinerja portofolio

ABSTRACT

Stock is become one of the most popular investment option in Indonesia because it offers interesting return rate, but as a financial instrument it also has risks. Return and risk relationship become an important component of investment in decision making. The investors always like to invest in a combination of funds that provides the higher return with lowest risk. This can be done through diversification by constructing an optimal portfolio using Single Index Model. This model known as the simplest and most widely used model among other optimal portfolio construction models. This study aims to construct optimal portfolio using Single Index Model, estimate expected return and risk of the portfolio, and measuring the portfolio performance. The sample taken are 35 stocks that consistently listed in LQ45 Index for the time period of February 2015-January 2018. The results showed by using Single Index Model 8 stock selected into the optimal portfolio. The stocks selected are INCO, UNTR, AKRA, BBTN, WSKT, ADRO, UNVR, and GGRM. The expected return of the optimal portfolio is 0.02973 (2.973%) with a risk of 0.05393 (5.393%). Portfolio performance measured by Sharpe measure, Treynor measure and Jensen's Alpha showed that the optimal portfolio performance is better than the market performance.

Keywords : optimal portfolio, single index model, expected return, risk, portfolio performance

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Investasi	7
2.1.2 Pasar Modal.....	8
2.1.2.1 Saham.....	10
2.1.2.2 Indeks Harga Saham	11
2.1.2.2.1 Indeks LQ45.....	12
2.1.3 Portofolio	13

2.1.3.1 Portofolio Optimal	13
2.1.3.2 Model Indeks Tunggal	14
2.1.3.3 Expected Return dan Risiko Portofolio.....	21
2.1.4 Kinerja Portofolio.....	22
2.2 Riset Empiris.....	25
2.3 Rerangkan Teori.....	30
2.4 Rerangka Pemikiran	31
 BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	32
3.2.1 Populasi	32
3.2.2 Sampel.....	32
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.2.4 Kriteria Sampel	33
3.2.5 Ukuran Sampel.....	33
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.4 Data Penelitian	38
3.4.1 Jenis Data	38
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4.3 Sumber Data.....	39
3.5 Metode Analisis Data.....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.2 Pembahasan.....	60
 BAB V PENUTUP.....	66
5.1 Simpulan	66
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	66
5.3 Implikasi Penelitian.....	67

5.4 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (CURRICULUM VITAE).....	87



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.3	Rerangka Teori.....	30
Gambar 2.4	Rerangka Pemikiran.....	31



DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1	Daftar Sampel	34
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 4.1	<i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, dan Varian Saham Individual Indeks LQ45.....	44
Tabel 4.2	<i>Return</i> Realisasi, <i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, dan Varian Pasar.....	46
Tabel 4.3	<i>Return</i> Aktiva Bebas Risiko – Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Februari 2015-Januari 2018...	47
Tabel 4.4	Nilai <i>Alpha</i> dan <i>Beta</i>	48
Tabel 4.5	Varian Kesalahan Residu.....	50
Tabel 4.6	<i>Excess Return to Beta Ratio</i> (ERB).....	51
Tabel 4.7	Ai dan Bi.....	53
Tabel 4.8	<i>Cut-off Point</i>	54
Tabel 4.9	Portofolio Optimal.....	55
Tabel 4.10	<i>Expected Return</i> Portofolio.....	56
Tabel 4.11	Perhitungan <i>Alpha</i> dan <i>Beta</i> Portofolio.....	57
Tabel 4.12	Risiko Portofolio.....	57

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.1	Pertumbuhan Jumlah Investor.....	1
Grafik 4.1	Proporsi Portofolio Optimal.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A. Data <i>Closing Price</i> Saham Individual.....	71
Lampiran B. Data <i>Return Realisasi</i> Saham Individual.....	78
Lampiran C. Data <i>Closing Price</i> Indeks LQ45.....	85
Lampiran D. Data <i>Return</i> Pasar Indeks LQ45.....	86

